

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB 4 tentang perbandingan antara pasien 1 dan 2, antara teori dan kasusnya pada Tn. K dan Tn. I dengan hiperglikemia pada diabetes melitus type ii di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari dimana partisipan 2 lebih cepat turun glukosa darahnya daripada partisipan 1, dikarenakan partisipan 2 ketika diberikan edukasi ataupun penjelasan partisipan beserta keluarga mendengarkan dan mempraktekkan sesuai arahan yang sudah diberikan, ketika waktunya minum obat partisipan selalu tepat waktu untuk minum obat ketika lupa ada keluarga yang selalu mengingatkan partisipan untuk minum obat, dan partisipan selalu patuh terhadap diet, sedangkan pada partisipan 1 ketika diberi edukasi ataupun penjelasan selalu didengarkan tetapi tidak dipraktekkan sesuai dengan arahan yang diberi selalu menganggap remeh dan selalu mengatakan ketika gula darahnya tinggi ada obat yang dapat menurunkan gulanya dan keluarga selalu menuruti apa kemauan partisipan.

5.2 Keterbatasan peneliti

1. Peneliti tidak mengkaji riwayat alergi pada partisipan 1

2. Peneliti tidak mengkaji berat badan kedua partisipan sehingga tidak bisa menghitung balance cairan untuk pemenuhan kebutuhan cairan pada kedua partisipan.

5.3 Saran

5.3.1 Bagi Responden

Meningkatkan pengetahuan responden tentang menjaga pola makan dan pola aktivitas agar tidak terjadi peningkatan kadar glukosa darah (hiperglikemia) dalam tubuh dan diharapkan untuk menerapkan monitor kadar glukosa darah.

5.3.2 Bagi Tempat Penelitian

Melalui hasil penelitian ini diharapkan tempat penelitian yaitu wilayah kerja RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo untuk lebih memperhatikan 5 pilar penanganan Diabetes Melitus yang terdiri dari edukasi, diet dengan menggunakan 3 J (jumlah, jam, jenis), pengobatan, aktivitas dan olahraga.

5.3.3 Bagi Institusi Pendidikan

Peneliti berharap institusi pendidikan menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu tambahan referensi untuk materi di mata kuliah keperawatan medical bedah tentang asuhan keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah (hiperglikemia) pada pasien Diabetes Melitus, sehingga akan meningkatkan

pengetahuan dan kompetensi mahasiswa dalam melakukan asuhan keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah (hiperglikemia) pada pasien Diabetes Melitus.

5.3.4 Bagi Peneliti Lainnya

Diharapkan di masa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya. Dan diharapkan lebih aplikatif menerapkan asuhan keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah (hiperglikemia) pada pasien Diabetes Melitus yang dapat dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik pasien sehingga dalam mengumpulkan data tentang ketidakstabilan kadar glukosa darah dan diberikan intervensi lebih perinci dalam edukasi 5 pilar penanganan Diabetes Melitus yang terdiri dari edukasi, diet dengan menggunakan 3 J (jumlah, jam, jenis), pengobatan, dan dapat menggunakan terapi exercise untuk menurunkan kadar glukosa darah. Terapi exercise dapat berupa latihan ketahanan otot, berjalan dipagi hari dan bersepeda.

